



Universitas MercuBuana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting

Yoga dwi praditya
kameswara

44114110019

Judul :Analisis Semiotika Terhadap Video Interaksi Manusia Dan Ular

Halaman :75

Bibliografi :21 Acuan,1990 – 2014, 3 Sumber lain

ABSTRAK

Media audio visual banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan baik untuk hiburan, pendidikan, hobi maupun lainnya. Media audio visual semakin menjadi tren dikalangan masyarakat, apalagi didukung oleh teknologi rumit yang semakin sederhana dalam berbagai bentuk perangkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari isyarat yang disampaikan Ular Ball Phyton ketika berinteraksi dengan manusia.

Terkait dengan hal di atas, dalam konteks pembentukan makna yang dilakukan oleh penyampai pesan berdasarkan isyarat dari objek, maka makna yang akan diterima oleh penerima pesan dapat pula dijadikan sebagai proses konstruksi realitas social. Realitas sosial atau dalam Bahasa Inggris disebut “social reality” adalah kenyataan yang dikonstruksikan secara sosial. Dikonstruksikan secara sosial maksudnya adalah muncul dari pikiran manusia dan berkembang menjadi kenyataan melalui konsensus, interaksi, dan habituasi atau kebiasaan.

Paradigma yang peneliti gunakan adalah Paradigma konstruktivis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Metode yang dipilih, Semiotika menurut Charles Sanders Peirce.

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap tiga video yang bersumber dari jejaring berbagi video YOUTUBE ada kesamaan yang terjadi ketika manusia berinteraksi atau bersentuhan kulit dengan ular Ball Phyton yaitu sikap waspada dan selalu membentuk blola ketika merasa terancam ada pula yang mencoba menyerang, Ball Phyton sebagai jenis reptil yang tidak memiliki bisa dan memangsa makanannya dengan melilit mangsanya adalah ular yang termaksud jarang menyerang manusia tetapi dalam waktu tertentu ular Ball Phyton bisa menjadi lebih sensitif ketika ingin berganti kulit dan dalam mas



Universitas MercuBuana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting

Yoga dwi praditya
kameswara

44114110019

Title: Semiotic Analysis of Video Interactions of Humans and Snakes

Pages: 75

Bibliography: 21 References, 1990 - 2014, 3 Other sources

ABSTRACT

Audio visual media is widely used for various needs both for entertainment, education, hobbies and others. Audio-visual media is increasingly becoming a trend among the public, let alone supported by complicated technology that is getting simpler in various forms of devices. The purpose of this research is to find out the meaning of the words delivered by Python Ball when interacting with humans.

Related to the above, in the context of the formation of meaning carried out by the messenger based on the cues of the object, the meaning to be received by the recipient of the message can also be used as a process of constructing social reality. Social reality or in English is called "social reality" is a socially constructed reality. Socially constructed means that it arises from the human mind and develops into reality through consensus, interaction, and habituation or habits.

The paradigm that researchers use is the constructivist paradigm. This paradigm views the reality of social life as not a natural reality, but is formed from the results of construction. Therefore, the concentration of analysis on the constructionist paradigm is to find how the event or reality is constructed, in what way the construction is formed. The chosen method, Semiotics according to Charles Sanders Peirce.

In research that researchers have conducted on three videos sourced from the YOUTUBE video sharing network, there are similarities that occur when humans interact or come into contact with skin with a Python ball that is alert and always form a blola when they feel threatened. reptiles that do not have a can and prey on food by wrapping their prey is a snake that is insufficient rarely attacks humans but in a certain time Ball Python snakes can become more sensitive when they want to change their skin and during mating.